



PENERAPAN PLAY THERAPY COLORING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA PASIEN ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSUD KARANGANYAR

Sandy Ilham Prasetyo¹, Ida Nur Imamah², Rina Yulianti³

Universitas 'Aisyiyah Surakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: sandyilham04@gmail.com

ABSTRAK

Hospitalisasi merupakan salah satu penyebab kecemasan pada anak-anak. penyebab kecemasan bagi anak-anak tersebut karena kondisi lingkungan sosial seperti sesama pasien anak-anak yang di rawat serta sikap dan interaksi petugas dan lingkungan fisik rumah sakit seperti bangunan atau ruang perawatan, peralatan rumah sakit, bau khas, petugas rumah sakit dan pakaian putih pekerja menjadi alasan kenapa anak-anak selalu merasa cemas di ruang perawatan. Tujuan : Mengetahui hasil implementasi dari penerapan *play therapy coloring* terhadap tingkat kecemasan hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah di RSUD Karanganyar. Metode : rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan metode pre dan post implementasi dengan 2 responden anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Hasil : terdapat penurunan tingkat kecemasan setelah dilakukannya *play therapy coloring* pada pasien anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Kesimpulan : terdapat penurunan tingkat kecemasan pada anak di RSUD Karanganyar akibat hospitalisasi, dimana faktor jenis kelamin dan dukungan keluarga mempengaruhi penurunan tingkat kecemasan pada anak.

Kata Kunci: Hospitalisasi, Kecemasan, *Play Therapy Coloring*

ABSTRACT

Hospitalization is one of the causes of anxiety in children. the causes of anxiety for these children are due to social environmental conditions such as fellow child patients being treated as well as the attitudes and interactions of staff and the physical environment of the hospital such as buildings or treatment rooms, hospital equipment, distinctive odors, hospital staff and workers' white clothes is the reason why children always feel anxious in the treatment room. Purpose: Knowing the results of the implementation of the application of play therapy coloring on the level of hospitalization anxiety in patients of preschool age at Karanganyar Hospital. Methods: descriptive research design with a case study approach using pre and post implementation methods with 2 child respondents who experience anxiety due to hospitalization. Results: there is a decrease in anxiety levels after doing play therapy coloring in pediatric patients who experience anxiety due to hospitalization. Conclusion: there is a decrease in the level of anxiety in children at the Karanganyar General Hospital due to

hospitalization, where gender and family support factors affect the decrease in the level of anxiety in children.

Keywords: *hospitalization, emergency, play therapy coloring*

PENDAHULUAN

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis yang terjadi pada anak, yang terjadi ketika anak sakit dirawat di rumah sakit (pardede dan simamora, 2020). Hospitalisasi merupakan salah satu penyebab kecemasan pada anak-anak. penyebab kecemasan bagi anak-anak tersebut karena kondisi lingkungan sosial seperti sesama pasien anak-anak yang di rawat serta sikap dan interaksi petugas dan lingkungan fisik rumah sakit seperti bangunan atau ruang perawatan, peralatan rumah sakit, bau khas, petugas rumah sakit dan pakaian putih pekerja menjadi alasan kenapa anak-anak selalu merasa cemas di ruang perawatan (Pawiliyah dan Marlenis, 2019). Kecemasan merupakan kondisi normal manusia untuk merasakan bahaya, yang melibatkan respons kognitif, afektif, dan perilaku. Kecemasan akan berlebihan atau patologis bila tidak ada keseimbangan antara tantangan atau stres, atau jika dapat menyebabkan penderitaan dan kesusahan yang signifikan. Kecemasan dapat terjadi pada orang dewasa dan anak-anak. Pada anak, gejala yang muncul seperti *networking*, gugup, malu, dan penghindaran. Dampak yang terjadi akibat anak mengalami kecemasan yaitu gangguan emosional seperti perasaan sedih dan menangis, gangguan tidur, gangguan makan, serta gangguan perkembangan (Padila dkk., 2021). Berdasarkan laporan Riskesdas 2018 di Indonesia tercatat 35 anak usia prasekolah (3-6 tahun) dari 100 anak yang menjalani perawatan hospitalisasi. Dimana data anak usia prasekolah (3-6 tahun) mencapai 80% dari keseluruhan pasien anak. Rata-rata anak mendapat perawatan selama enam hari (RI, 2020) Data di Jawa Tengah 2020 selama satu tahun tercatat hampir dua ribu anak dilakukan perawatan hospitalisasi, dengan jumlah anak usia prasekolah sejumlah 1.500 orang (Dinkes Jateng, 2020). Dari data di RSUD Karangayar didapatkan rata-rata lama perawatan pada pasien anak di bangsal cempaka 1 adalah 5 hari.

Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi masalah kecemasan akibat hospitalisasi adalah terapi bermain (More, 2019). Bermain adalah suatu bentuk metode kegiatan terstruktur yang dirancang sesuai usia untuk mengembangkan dan meningkatkan kesehatan anak secara keseluruhan. Bermain membantu dalam komunikasi, memperluas hubungan sosial, dan memahami komunikasi. Ada enam poin yang terlibat dalam model teoritis terapi bermain yaitu hubungan terapeutik, diagnostik, menghancurkan mekanisme pertahanan, peluang artikulasi, terapi terapeutik, dan persiapan antisipatif (Dalei dkk., 2020). Kegiatan bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk tumbuh dan berkembang, dan bagi anak yang dirawat di rumah sakit dapat menjadi tempat atau media untuk mengungkapkan perasaan, relaksasi, dan perasaan tidak nyaman (Ibrahim dkk., 2020). Terapi non farmakologis *play therapy coloring* merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi (Arifin& Udiyani, 2019). *Play therapy coloring* merupakan salah satu terapi permainan kreatif yang sangat terapeutik dan memberi anak kesempatan untuk bebas mengekspresikan perasaannya, sebagai cara berkomunikasi tanpa kata. Melalui mewarnai gambar dapat memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia prasekolah yang sangat aktif dan imajinatif, selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus dengan mewarnai gambar meskipun masih menjalani perawatan di Rumah Sakit (Gerungan dan Walelang, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penerapan yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan metode pre dan post implementasi. Penerapan ini dilaksanakan di bangsal Cempaka 1 RSUD Karanganyar. Sampel penerapan ini adalah berjumlah 2 responden anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Kriteria inklusi pada penerapan ini yaitu pasien anak usia 3-6 tahun (prasekolah), Pasien anak dapat diajak berkomunikasi, Pasien tidak mengalami kelemahan ekstermitas atas. Penelitian ini dilakukan dalam 1 hari dengan tahapan melakukan pre test berupa pengamatan tingkat kecemasan secara langsung ke pasien dengan menggunakan lembar instrumen FAS (*Faces Anxiety Scale*) kemudian dilakukan *play therapy coloring* kepada pasien anak dan di lanjutkan post test yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kepada pasien.

HASIL PENELITIAN

Penerapan implementasi ini dilakukan di ruang cempaka 1 RSUD Karanganyar dengan menggunakan 2 responden anak pra sekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi. Responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi FAS (*Faces Anxiety Scale*).

Hasil pengukuran skala kecemasan sebelum dilakukan *play therapy coloring*

Tabel 3.1 skala kecemasan sebelum *play therapy coloring*

Hari, tanggal	Nama	Usia	Pre test Intervensi
Kamis, 25 mei 2023	An. A	3	3 (cemas berat)
Kamis, 25 mei 2023	An. K	4	3 (cemas berat)

Hasil pengukuran skala kecemasan sesudah dilakukan *play therapy coloring*

Tabel 3.2 skala kecemasan sesudah *play therapy coloring*

Hari, tanggal	Nama	Usia	Post test Intervensi
Kamis, 25 mei 2023	An. A	3	1 (cemas ringan)
Kamis, 25 mei 2023	An. K	4	2 (cemas sedang)

Hasil perbandingan skala kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan *play therapy coloring*

Tabel 3.3 skala kecemasan sebelum dan sesudah *play therapy coloring*

Nama	Usia	Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
An. A	3	3 (cemas berat)	1 (cemas ringan)
An. K	4	3 (cemas berat)	2 (cemas sedang)

Hasil analisis pengaruh penerapan *play therapy coloring* di RSUD Karanganyar

Tabel 3.4 skala kecemasan 2 responden sesudah *play therapy coloring*

Nama	Usia	Sesudah Intervensi
An. A	3	1 (cemas ringan)
An. K	4	2 (cemas sedang)

PEMBAHASAN

Tingkat kecemasan sebelum dilakukan *play therapy coloring*

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan menggunakan lembar FAS (*Face Anxiety scale*) menunjukkan bahwa skala kecemasan sebelum dilakukan *play therapy coloring*

yaitu pasien 1 skala 3 (cemas berat) dan pasien 2 skala 3 (cemas berat). Hasil ini sesuai dengan penelitian Ersyad Ithok Abdillah dkk (2022) yang menyatakan bahwa sebelum dilakukan terapi mewarnai pasien anak mengalami kecemasan skala 4. Pengukuran tersebut menggunakan skala ukur FISS dengan melihat raut bibir anak ditekuk ke bawah ke arah dagu, hal ini menunjukkan bahwa anak tidak senang dan merasa terancam sehingga timbul kecemasan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Jannah & Dewi (2023) dimana responden anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi mengalami cemas sedang yaitu dengan skor 3 menggunakan skala FAS.

Banyak factor yang mempengaruhi kecemasan yang dialami responden seperti perubahan lingkungan yang baru, ketakutan akan suatu hal berupa tindakan medis yang dialami ke 2 responden serta ketakutan terhadap orang baru yaitu tenaga medis yang melakukan perawatan / tindakan kepada ke 2 responden. Dari penelitian-penelitian diatas mendukung bahwa adanya kecemasan pada anak yang di akibatkan oleh hospitalisasi. Hal ini dikarenakan anak mengalami banyak perubahan mulai dari lingkungan hingga orang baru (tenaga medis) yang berinteraksi dengan anak.

Tingkat kecemasan sesudah dilakukan *play therapy coloring*

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dengan menggunakan lembar FAS (*Face Anxiety scale*) menunjukkan bahwa skala kecemasan sesudah dilakukan *play therapy coloring* yaitu pasien 1 skala 1 (cemas ringan) dan pasien 2 skala 2 (cemas sedang).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabela & Rofiqoh (2021) yang menggunakan skala FAS (*Face Anxiety scale*) menunjukkan hasil bahwa responden 1 menunjukkan penurunan skala kecemasan yang awalnya skala 3 (cemas berat) menjadi skala 1 (cemas ringan) dan responden 2 yang menunjukkan hasil sama yaitu skala 2 (cemas sedang) menjadi skala 1 (cemas ringan). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jawiah dkk (2016) yang menunjukkan hasil penurunan kecemasan pada anak dengan menggunakan kuisioner PASR yang menunjukkan hasil dari pasien 1 mengalami kecemasan berat dengan skor 20 dan setelah dilakukan intervensi terapi mewarnai pasien mengalami penurunan kecemasan menjadi sedang dengan skor 12, sedangkan untuk pasien ke 2 juga mengalami kecemasan berat dengan skor 19 dan setelah dilakukan intervensi terapi mewarnai pasien mengalami penurunan skor menjadi 13 yaitu kecemasan sedang. Selain melakukan kegiatan *play therapy coloring* beberapa faktor mempengaruhi juga mempengaruhi tingkat kecemasan seperti komunikasi antara responden dengan orang tua dan pemberi terapi serta kenyamanan lingkungan sekitar pasien.

Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan *play therapy coloring*

Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan penerapan *play therapy coloring* mengalami penurunan. Hasil yang ditunjukkan bahwa terjadi penurunan skala kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan *play therapy coloring*. Pada pasien 1 sebelum dilakukan intervensi menunjukkan skala 3 (cemas berat) dan sesudah intervensi menunjukkan skala 1 (cemas ringan). Pada pasien 2 sebelum dilakukan intervensi menunjukkan skala 3 (cemas berat) dan sesudah intervensi menunjukkan skala 2 (cemas sedang).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa *play therapy coloring* berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pada pasien anak yang mengalami hospitalisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dihuma dkk (2023) yang menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh dari pemberian terapi bermain mewarnai terhadap tingkat kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi, selain menggunakan terapi non farmakologis berupa terapi disarankan juga untuk memodifikasi lingkungan sekitar pasien saat di rumah sakit. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gerungan (2020) yang menggunakan pengukuran skala kecemasan dengan kuisioner *Content validity index* (CVI) dimana hasil yang diperoleh kecemasan pada anak setelah dilakukan terapi mewarnai menurun dari rata-rata kecemasan

berat menurun menjadi kecemasan sedang.

Play therapy coloring dapat menurunkan kecemasan dikarenakan pasien anak dapat berimajinasi, konsentrasi, sehingga dapat mengalihkan perhatian dan dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialaminya. Sehingga pasien anak tidak terfokus dengan yang dialaminya saat ini dan menganggap bahwa perawatan di rumah sakit tidak semenakutkan yang mereka bayangkan (Dihuma et al., 2023). Dari penelitian – penelitian terdahulu tersebut mendukung dan sejalan dengan hasil yang diperoleh penulis yaitu adanya pengaruh penurunan tingkat kecemasan pada anak dengan menerapkan metode terapi mewarnai pada anak yang mengalami hospitalisasi.

Analisis pengaruh penerapan *play therapy coloring* di RSUD Karanganyar

Dari hasil penerapan yang dilakukan terhadap ke 2 responden terdapat perbedaan dalam penurunan kecemasan pada anak. Dimana pasien 1 An A mengalami penurunan kecemasan yang lebih baik di bandingkan pasien 2 An K. Ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan kecemasan seperti faktor jenis kelamin dan dukungan keluarga. Faktor tersebut sangat berpengaruh pada penurunan tingkat kecemasan sesuai pendapat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah & Rofiqoh (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) yang menyatakan bahwa faktor jenis kelamin dan dukungan keluarga sangat berperan dalam penurunan kecemasan yang dialami oleh anak. Dimana jenis kelamin laki-laki lebih berani dalam mengungkapkan pendapat terhadap orang lain dan dukungan dalam keluarga saat anak hospitalisasi berperan penting untuk menurunkan tingkat kecemasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penerapan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi setelah di lakukan *play therapy coloring*. Penurunan tingkat kecemasan juga dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin dan juga dukungan keluarga terhadap pasien. Diharapkan penerapan ini dapat menjadi bahan pertimbangan petugas medis dalam memberikan terapi khususnya untuk pasien anak-anak saat menjalani perawatan di rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwaliana. (2022). Pengaruh Storytelling Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Perawatan Anak Rsup Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Akbar, R. R., Anissa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 876–881. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10008>
- Aryani, D., & Zaly, N. W. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>
- Atikah, A. R., & Rofiqoh, S. (2022). *The Application of Fairy Tale Therapy to Preschool Kids Who Get Anxious Due to Hospitalization Penerapan Terapi Dongeng Pada Anak Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi*. 1–8.
- Dihuma, M., Arniyanti, A., Sanghati, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2023). *Penerapan Terapi Bermain Mewarnai dengan Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Pendahuluan*. 40–46.
- Ersyad Ithok Abdillah, M., Nurhayati, S., & DIII Keperawatan Akper Dharma Wacana Metro, P. (2022). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Application of Coloring

- Picture Play Therapy To Reduce an Anxiety Level in Preschool Age Children (3-5 Years). *Jurnal Cendikia Muda*, 2(2), 220–226.
- Fadlian, & Konginan, A. (2019). *Hospitalisasi Pada Anak - Child Hospitalization*. 44–54. <http://journal.unair.ac.id>
- Gerungan, N. (2020). Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 6(2), 105–113.
- Jannah, M., & Dewi, T. K. (2023). Penerapan Terapi Mewarnai Dan Origami Pada Anak Metro Application Of Coloring And Origamy Therapy In Preschool Children Who Experience Anxiety Have Been Hospitalized In The Children ' S Room Of General Hospital Jenderal Ahmad Survey Kesehatan Nasional. *Penerapan Terapi Mewarnai Dan Origami Pada Anak Metro Application Of Coloring And Origamy Therapy In Preschool Children Who Experience Anxiety Have Been Hospitalized In The Children ' S Room Of General Hospital Jenderal Ahmad Survey Kesehatan Nasional*, 3(September), 424–431.
- Jawiah, Rehana, Dinata, U. H. M., Elviani, Y., & Amelia, J. (2016). *Menurunkan Kecemasan Pada Anak Yang Dirawat Di Rumah Sakit Dengan Teknik Menggambar Dan Mewarnai*. 5, 1–23.
- Nurjanah, S., Dwi, S., Putri, R., Prasetyo, J., Lohbener, K., Indramayu, K., Barat, J., Km, A., Loli, K. D., Barat, K. S., Kediri, K., Timur, J., Rejo, T., & Timur, J. (2022). *Play Therapy Coloring Untuk Menurunkan Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Jombang Jawa Timur Prodi D3 Keperawatan , Politeknik Negeri Indramayu , Jalan Lohbener Lama No . 8 Prodi DIII Keperawatan Waikabubak , Politeknik Kesehat*. 01(01), 27–33.
- Pratiwi, A., & Edmaningsih, Y. (2020). Manajemen Stres Dan Ansietas Untuk Penurunan Tekanan Darah. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 679. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2977>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Sabela, F., & Rofiqoh, S. (2021). Gambaran Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 642–647. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.728>
- Septianti, T. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Literature Review*.